

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Melalui Aplikasi Ajaib**

Sulasisih<sup>1)</sup>, Wiwin Anjani<sup>2)</sup>

<sup>1, 2</sup> Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jawa Tengah Indonesia

Email : [sulasihs@gmail.com](mailto:sulasihs@gmail.com)<sup>1</sup>, [wiwinanjani17@gmail.com](mailto:wiwinanjani17@gmail.com)<sup>2</sup>,

**Article History : Received: 26-09-2025   Accepted: 28-10-2025   Publication: 30-10-2025**

**Abstract:** *This study examines the influence of financial literacy, financial behavior, and risk tolerance on students' investment decisions when using the Ajaib application. A quantitative research design was employed with a sample of 343 students who actively invest through the platform. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using Multiple Regression Analysis with IBM SPSS. The empirical results indicate that financial literacy and financial behavior both have a positive and significant influence on investment decisions. In contrast, risk tolerance shows a negative and significant effect, suggesting that students with lower tolerance for risk tend to adopt more cautious investment strategies. Furthermore, the three variables collectively demonstrate a significant simultaneous effect on investment decision-making. These findings highlight the importance of strengthening financial knowledge and responsible financial practices to enhance rational investment behavior, particularly among novice student investors using digital investment platforms.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa pada Aplikasi Ajaib. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 343 mahasiswa yang berinvestasi melalui Aplikasi Ajaib. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan toleransi risiko berpengaruh negatif. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa, sementara tingkat toleransi risiko yang rendah mendorong kehati-hatian dalam memilih instrumen investasi pada Aplikasi Ajaib.

**Keywords :** *Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Tolerance, Investment Decisions*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan globalisasi, khususnya di bidang teknologi, mengalami percepatan yang sangat pesat dan memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi ini menuntut setiap individu untuk memiliki kecakapan dan pemahaman yang memadai dalam mengelola sumber daya finansial serta aset yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Kemampuan tersebut menjadi penting karena berhubungan langsung dengan proses pengambilan keputusan terkait alokasi dana yang

sering kali dihadapkan pada tantangan, seperti ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran (Chen & Volpe, 1998). Oleh karena itu, literasi serta keterampilan dalam pengelolaan keuangan tidak hanya sekadar kebutuhan, melainkan suatu keharusan agar seseorang mampu membuat keputusan yang bijak dan berorientasi pada masa depan. Salah satu langkah nyata yang dapat dilakukan, misalnya dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan maupun investasi, sehingga keuangan lebih terarah dan memiliki potensi memberikan manfaat jangka panjang (Hariawan & Canggih, 2022).

Digitalisasi telah membawa banyak perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan, terutama pada bidang ekonomi. Salah satu wujud nyata dari transformasi ini adalah hadirnya kemudahan berinvestasi secara daring melalui aplikasi. Investasi berbasis daring pada dasarnya memiliki orientasi yang sama dengan investasi konvensional, yakni mengoptimalkan keuntungan dari penempatan modal. Namun, perbedaan utamanya terletak pada mekanisme operasional yang sepenuhnya dijalankan melalui sistem digital. Proses pemantauan dan pengendalian investasi kini tidak lagi membutuhkan tatap muka langsung, melainkan dapat dilakukan secara real time. Hal ini dimungkinkan berkat pemanfaatan perangkat pintar yang terintegrasi dengan aplikasi investasi modern. Dengan demikian, investor memperoleh akses yang lebih cepat, praktis, dan fleksibel dalam mengelola portofolionya (Prihartono & Asandimitra, 2018).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan investasi sebagai kegiatan penempatan sejumlah dana atau aset yang umumnya ditujukan untuk jangka panjang guna memperoleh imbal hasil, baik melalui kepemilikan saham, obligasi, maupun instrumen keuangan lainnya. Pada era sekarang, ragam instrumen investasi semakin luas dan dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan individu, mulai dari produk sederhana seperti tabungan dan deposito hingga instrumen kompleks seperti reksadana maupun aset properti. Aktivitas investasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga menjadi strategi penting dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Dengan berinvestasi, individu berkesempatan membangun ketahanan finansial yang lebih kokoh sekaligus mempersiapkan diri menghadapi risiko ketidakpastian ekonomi di masa depan (OJK, 2022).

Data dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa pada tahun 2020 jumlah investor mengalami peningkatan sebesar 53,47% dibandingkan tahun sebelumnya. Menariknya, sekitar 70% dari pertumbuhan tersebut berasal dari kelompok usia muda, yaitu 18 hingga 39 tahun. Fakta ini menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya mahasiswa, mulai memiliki kesadaran yang lebih besar mengenai urgensi investasi. Faktor penerimaan uang saku, penghasilan pribadi, serta adanya perencanaan masa depan menjadi pendorong utama mereka untuk memulai investasi sejak usia dini. (Choerudin et al., 2023). Selain itu, penetrasi internet di Indonesia juga memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan platform investasi digital. Berdasarkan data tahun 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 210.026.769 jiwa atau setara dengan 77,02% populasi. Kondisi ini

menjadi fondasi kuat bagi lahirnya berbagai aplikasi investasi digital. Berdasarkan Laporan Indonesia Generasi Muda dari IDN Times (2022), rata-rata waktu yang dihabiskan anak muda untuk berselancar di media sosial melampaui satu jam setiap harinya, bahkan lebih dari 25% responden tercatat mengakses media sosial selama lebih dari tiga jam per hari. Media sosial pun berkembang menjadi saluran utama penyebaran informasi tentang literasi keuangan dan investasi (Utari, 2022).

Di tengah tren ini, aplikasi Ajaib muncul sebagai salah satu pionir yang mampu memberikan akses investasi yang sederhana dan terjangkau bagi masyarakat. Ajaib tercatat menguasai 35,5% pangsa pasar platform investasi saham di Indonesia, sekaligus menjadi pilihan utama bagi 41% investor muda. Hal tersebut membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi jembatan antara pengetahuan teoretis mengenai investasi dengan praktik nyata dalam mengelola keuangan. Namun, meskipun akses ke platform investasi semakin terbuka lebar, tantangan besar masih terletak pada rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tercatat sebesar 49,68%. Angka ini mencerminkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan edukasi finansial di kalangan masyarakat. Angka ini memang meningkat sebesar 11,65% dibandingkan tahun 2019, tetapi masih tertinggal jauh dibandingkan negara tetangga di kawasan Asia Tenggara yang umumnya memiliki indeks di atas 70%.

Perubahan pesat akibat perkembangan teknologi digital juga membawa dampak terhadap pola perilaku keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa (Lusardi & Mitchell, 2014). Di satu sisi, kemajuan ini memberikan kemudahan akses ke berbagai produk keuangan dan instrumen investasi. Namun, di sisi lain, ketersediaan fasilitas ini dapat memicu pola konsumsi yang tidak terkendali, terutama melalui platform e-commerce. Minimnya pemahaman mengenai manajemen keuangan jangka panjang sering kali membuat mahasiswa cenderung berfokus pada kepuasan sesaat daripada persiapan finansial di masa depan. Mahasiswa kerap menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan pribadi, seperti membuat keputusan finansial tanpa pertimbangan yang memadai, lebih memprioritaskan pengeluaran konsumtif, serta kurang memperhatikan urgensi berinvestasi sebagai perencanaan jangka panjang. Pola perilaku semacam ini menandakan masih adanya kesenjangan antara literasi keuangan dengan praktik pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks investasi, toleransi risiko menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pengambilan keputusan. Setiap individu memiliki tingkat keberanian berbeda dalam menghadapi risiko, hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perbedaan usia, jenis kelamin, serta jenjang pendidikan yang ditempuh individu, pendapatan, serta pengalaman investasi sebelumnya. Pada era investasi digital, khususnya melalui aplikasi seperti Ajaib, kesadaran terhadap profil risiko menjadi

semakin krusial. Akses yang mudah dan kebutuhan modal yang rendah sering kali mendorong investor untuk mengambil langkah tanpa mempertimbangkan risiko secara matang (Raya et al., 2024).

Sebagai upaya membekali mahasiswa dengan pemahaman yang lebih baik, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung peningkatan literasi keuangan. Fasilitas tersebut antara lain organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), serta mata kuliah yang berhubungan dengan manajemen investasi, manajemen risiko, manajemen keuangan, hingga lembaga keuangan Islam. Dukungan akademik ini memberikan landasan teoritis dan praktis bagi mahasiswa dalam memahami konsep investasi dan pengelolaan dana. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto masih memiliki perbedaan signifikan terkait literasi keuangan, perilaku keuangan, dan tingkat toleransi risiko. Sebagian mahasiswa telah menunjukkan kesadaran yang baik dengan mulai menabung dan berinvestasi melalui platform digital. Namun, sebagian lainnya masih menghadapi kendala, seperti kurangnya kemampuan dalam perencanaan keuangan, serta kecenderungan mengutamakan konsumsi jangka pendek tanpa memikirkan investasi masa depan (Agustina et al., 2024).

Fenomena meningkatnya jumlah investor muda yang ditopang oleh kemunculan platform digital seperti Ajaib menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Kajian tentang hubungan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko dengan keputusan investasi dinilai memiliki urgensi yang tinggi. Hasil kajian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai strategi pengambilan keputusan yang optimal dalam menghadapi era digitalisasi keuangan (Niswah & Cahya, 2023). Dengan memahami berbagai faktor tersebut, dapat dirancang program literasi keuangan yang lebih optimal, pengembangan produk investasi yang sesuai dengan karakteristik investor muda, serta kebijakan inklusi keuangan yang berkesinambungan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis bagi mahasiswa agar lebih bijak dalam mengelola pendapatan, merancang perencanaan keuangan jangka panjang, dan memanfaatkan platform digital secara cerdas demi mendukung kesejahteraan finansial di masa depan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 2.377 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria bahwa responden merupakan mahasiswa aktif FEBI yang menggunakan aplikasi Ajaib sebagai media investasi. Jumlah

sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5%, sehingga diperoleh sebanyak 343 responden.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS, serta didahului dengan uji instrumen (validitas dan reliabilitas) serta uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas terhadap butir pertanyaan pada variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi menunjukkan keluaran sebagaimana tersaji pada Tabel 1

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	X1.1	0,732	0,106	Valid
	X1.2	0,709		Valid
	X1.3	0,679		Valid
	X1.4	0,716		Valid
	X1.5	0,783		Valid
	X1.6	0,822		Valid
	X1.7	0,765		Valid
<b>Perilaku Keuangan (X2)</b>	X1.8	0,784	0,106	Valid
	X2.1	0,836		Valid
	X2.2	0,78		Valid
	X2.3	0,719		Valid
	X2.4	0,703		Valid
	X2.5	0,786		Valid
	X2.6	0,752		Valid
<b>Toleransi Risiko (X3)</b>	X2.7	0,703	0,106	Valid
	X3.1	0,822		Valid
	X3.2	0,823		Valid
	X3.3	0,867		Valid

<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	Y1	0,916	Valid
	Y2	0,88	Valid
	Y3	0,906	Valid
	Y4	0,83	Valid

Berdasarkan paparan yang terdapat pada tabel di atas, seluruh item pertanyaan yang mewakili variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko, serta keputusan investasi menunjukkan nilai r-hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r-tabel. Kondisi ini menegaskan bahwa masing-masing item tersebut valid dan dapat dipercaya sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk menilai konsistensi internal dari instrumen pada keempat variabel tersebut, dilakukan uji reliabilitas yang hasilnya disajikan secara lengkap dalam Tabel 2. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjamin validitas tetapi juga keandalan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan berkualitas.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,887	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,859	0,6	Reliabel
Toleransi Risiko (X3)	0,808	0,6	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,899	0,6	Reliabel

*Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024*

Tabel hasil analisis menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel—literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko, dan keputusan investasi—berada di atas 0,60, yang menegaskan reliabilitas serta konsistensi internal instrumen penelitian. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut dinyatakan layak digunakan dalam analisis lanjutan. Sedangkan hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3

Tabel 3 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		343
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	1,22521479
Most Extreme Differences	Absolute	0,048

Positive	0,048
Negative	-0,047
Test Statistic	0,048
Asymp. Sig. (2-tailed)	,057 <sup>c</sup>

*Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,057, yang lebih tinggi dari ambang 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan data layak dianalisis dengan metode statistik parametrik. Sedangkan pada hasil uji ueteroskedastisitas diperoleh sebagaimana pada tabel 4

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 <sup>a</sup>	0,171	0,148	2,13629

*Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024*

Dari tabel di atas, uji heteroskedastisitas tersebut nilai R Square tercatat sebesar 0,171. Dengan jumlah sampel sebanyak 343, diperoleh nilai chi-kuadrat (c2) hitung sebesar 58,653, yang dihitung dengan mengalikan jumlah sampel dan nilai R Square. Selanjutnya, nilai c2 tabel diperoleh dari distribusi Chi-Square menggunakan derajat kebebasan (df) 342, yang didapat dari pengurangan jumlah sampel dengan satu (343 - 1), serta tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , menghasilkan nilai c2 tabel sebesar 341,395. Karena nilai c2 hitung lebih kecil daripada c2 tabel ( $58,653 < 341,395$ ), hasil analisis menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual dinyatakan konstan dan memenuhi syarat untuk regresi. Sementara output uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Literasi Keuangan	0,27	3,702
Perilaku Keuangan	0,281	3,558
Toleransi Risiko	0,66	1,516

*Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024*

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko berada di bawah 10, dengan nilai toleransi masing-masing lebih besar dari 0,10. Hasil ini menegaskan tidak adanya multikolinearitas, sehingga variabel bebas dapat dianggap independen dan layak digunakan dalam analisis regresi. Sedangkan pada hasil uji t diperoleh sebagaimana pada tabel 6

Tabel 6 Uji T

Model	B	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients		
(Constant)	2,933	0,69		4,252	0
Literasi Keuangan (X1)	0,164	0,032	0,323	5,064	0
Perilaku Keuangan (X2)	0,355	0,041	0,545	8,704	0
Toleransi Risiko (X3)	-0,092	0,046	-0,082	-2,009	0,045

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024

Hasil pengujian dengan uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi, artinya peningkatan kedua variabel ini cenderung mendorong keputusan investasi yang lebih baik. Sebaliknya, toleransi risiko menunjukkan pengaruh negatif, yang berarti semakin tinggi toleransi risiko justru dapat menurunkan kecenderungan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, nilai konstanta pada persamaan regresi tercatat sebesar 2,933, yang merepresentasikan nilai keputusan investasi ketika semua variabel bebas bernilai nol. Sedangkan pada hasil uji F diperoleh sebagaimana pada tabel 7

Tabel 7 Uji F

ANOVAa						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	313,079	9	34,787	7,622	,000 <sup>b</sup>	
1	Residual	1519,73	333	4,564		
	Total	1832,81	342			

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024

Merujuk pada tabel tersebut, diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,622 yang mana angka ini melebihi nilai F-tabel sebesar 2,63. Selain itu, tingkat signifikansi tercatat sebesar 0,000 yang jauh di bawah ambang batas 0,05. Berdasarkan hasil ini, hipotesis keempat (H4) dapat diterima, yang

mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) memiliki pengaruh positif dan bermakna secara statistik terhadap Keputusan Investasi (Y) pada penggunaan aplikasi Ajaib. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut secara simultan berkontribusi signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi pengguna aplikasi tersebut. Sedangkan pada hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh sebagaimana pada tabel 8

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,792 <sup>a</sup>	0,627	0,623	1,23062

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, 2024

Nilai adjusted R Square sebesar 0,623 menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko mampu menjelaskan 62,3% variasi keputusan investasi, sedangkan 37,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan besarnya kontribusi ketiga variabel terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pengguna aplikasi Ajaib, khususnya dalam konteks investasi digital. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,064 yang melebihi t-tabel 1,967 serta nilai signifikansi probabilitas 0,000 yang jauh di bawah threshold 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) dapat diterima, yang berarti variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Dengan kata lain, peningkatan dalam tingkat literasi keuangan akan berdampak langsung pada peningkatan keputusan investasi yang dilakukan melalui Aplikasi Ajaib oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Saizu. Koefisien regresi sebesar 0,164 menegaskan kekuatan hubungan positif antar variabel tersebut.

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu terhadap cara mengelola keuangan secara tepat sehingga dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam penggunaan uang serta mengatur sumber daya keuangan secara efisien demi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pribadi (Yushita, 2017).

### Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Analisis menunjukkan nilai t-hitung 8,704 lebih besar dari t-tabel 1,967 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi 0,355, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini membuktikan bahwa Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dimana semakin baik perilaku keuangan individu, semakin tinggi kecenderungan untuk berinvestasi, khususnya pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto pengguna Aplikasi Ajaib.

Perilaku keuangan dapat dipahami sebagai keterampilan seseorang dalam mengelola berbagai aspek terkait keuangannya, mulai dari menyusun perencanaan, membuat anggaran, melakukan pemeriksaan, mengatur dan mengendalikan arus keuangan, hingga mencari serta menyimpan dana untuk kebutuhan sehari-hari (Rasari & Wulandari, 2024).

### Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, di mana Toleransi Risiko (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Nilai t-hitung 2,009 lebih besar dari t-tabel 1,967 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta koefisien regresi -0,092, yang berarti peningkatan satu satuan pada toleransi risiko menurunkan keputusan investasi sebesar 0,092. Dengan demikian, semakin tinggi toleransi risiko individu, semakin rendah kecenderungan mereka dalam berinvestasi.

Toleransi risiko merujuk pada kapasitas seorang investor dalam menghadapi dan menerima potensi kerugian yang mungkin timbul selama proses berinvestasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi yang berbeda, yang umumnya dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting seperti usia, jenis kelamin, pengalaman dalam berinvestasi, serta besarnya pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas investasi tersebut (Dewi & Krisnawati, 2022).

### Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Uji F simultan menunjukkan nilai 7,622 lebih besar dari F tabel 2,63 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Toleransi Risiko (X3) terbukti berpengaruh bersama terhadap Keputusan Investasi (Y) pada mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto pengguna Aplikasi Ajaib. Nilai adjusted R Square sebesar 0,623 menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 62,3% variasi keputusan investasi, sedangkan 37,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

## KESIMPULAN

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman individu terhadap aspek-aspek keuangan, maka semakin baik pula kualitas keputusan investasi yang diambil. Selain itu, perilaku keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan bermakna, menandakan bahwa kebiasaan keuangan yang terstruktur, seperti perencanaan matang dan pengelolaan dana secara efektif, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keputusan investasi. Sebaliknya, variabel toleransi risiko memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa individu dengan tingkat toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rendah. Ketiga variable yaitu, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko jika dianalisis secara simultan, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut mampu menjelaskan sekitar 62,3% variasi dalam keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini..

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., Anita, E., & Muthmainnah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 69–81. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.610>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widayawati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <http://ejurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>
- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Niswah, A. A., & Cahya, B. T. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 244. <https://doi.org/10.21043/jebisku.v1i2.209>
- OJK. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi. In *Siaran Pers* (pp. 1–3). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx#:~:text=Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan \(SNLIK\) ketiga yang dilakukan, inklusi keuangan 76% 2C19% 25.](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx#:~:text=Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan, inklusi keuangan 76% 2C19% 25.)
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management

**Cite this article as :**

Sulasih, S., & Anjani, W. . Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Melalui Aplikasi Ajaib. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 87–98. <https://doi.org/10.61231/a0h7p643>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>

Rasari, W. A., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(4), 594–601. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i4.1683>

Raya, N. Z. M., Souisa, J., Fadillah, S., & Febriana, D. V. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univeritas Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.989>

Utari, N. (2022). Penggunaan Media Sosial Dan Transformasi Pemasaran Politik Dan Kampanye Demokrasi Yang Berkembang Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1515–1524. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.199>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>

Lusardi, A., & Mitchell, o.s. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. Jurnal of Economic Literature, 52(1), 5-44.

Miller, M., Reilly, R. R., & Montaldo, C. P. (2009). *Financial Literacy: What Do We Know?* Journal of Consumer Affairs, 43(2), 247-275.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review*, 7(2), 107-128.

Beckmann, E., & Menkhoff, L. (2008).\* *Financial Literacy: A Gap in the Literature*. International Review of Economics Education, 7(1), 1-16.

Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2001). *The Theory and Practice of Corporate Finance: Evidence from the Field*. Journal of Financial Economics, 60(2-3), 187-243.